

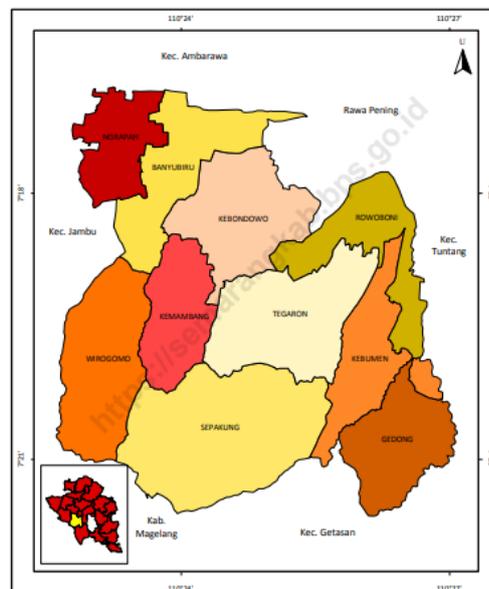
## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang

Kecamatan Banyubiru adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Semarang. Luas wilayah Kecamatan Banyubiru yaitu 54,51 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 10 desa, 89 dusun, 314 RT, dan 105 RW. Dalam menjalankan tugas pemerintahannya Kecamatan Banyubiru dipimpin oleh camat yang dibantu dengan beberapa perangkat desa. Jumlah perangkat desa di Kecamatan Banyubiru sebanyak 10 Kepala Desa, 10 Kepala Dusun, 20 Kasi, 30 Kaur, dan 10 staf teknis yang tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Banyubiru.

**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kecamatan Banyubiru**



*Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022*

Wilayah Kecamatan Banyubiru memiliki jarak 22 kilometer dari ibukota Kabupaten Semarang. Batas wilayah Kecamatan Banyubiru yaitu sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Jambu, dan Kabupaten Magelang
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ungaran Timur
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Getasan dan Kabupaten Magelang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Jambu.

**Tabel 2.1**

**Luas Wilayah Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km2)	Persentase
1	Wirogomo	4,95	9,10%
2	Kemambang	3,94	7,24%
3	Sepakung	9,55	17,55%
4	Kebumen	3,96	7,28%
5	Gedong	4,15	7,63%
6	Rowoboni	5,23	9,61%
7	Tegaron	5,93	10,90%
8	Kebondowo	6,93	12,74%
9	Banyubiru	6,74	12,39%
10	Ngrapah	3,03	5,57%

*Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022*

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa Desa/Kelurahan terluas di Kecamatan Banyubiru yaitu Desa Sepakung yang luasnya mencapai 17,55% dari total luas Kecamatan Banyubiru, sedangkan Desa Ngrapah sebagai desa/kelurahan terkecil di Kecamatan Banyubiru dengan luas hanya sebesar 5,57% dari total luas Kecamatan Banyubiru.

Apabila ditinjau melalui sisi topografi, desa yang ada di Kecamatan Banyubiru mayoritas merupakan wilayah puncak atau lereng dan dataran dengan ketinggian rata-rata yaitu 611 meter. Dikarenakan beberapa wilayah berada di lereng/puncak sehingga seringkali curah hujan di desa yang ada di Kecamatan Banyubiru cukup tinggi. Sepanjang tahun 2021, rata-rata curah hujan di Kecamatan Banyubiru yakni 2.503 mm dan hari hujan rata-rata yaitu sebanyak 157 hari.

**Tabel 2.2**

**Topografi dan Koordinat Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022**

Desa/Kelurahan	Topografi Desa	Koordinat	
		Garis Lintang	Garis Bujur
Wirogomo	Lereng/Puncak	7,3328	110,3855
Kemambang	Lereng/Puncak	7,3167	110,4016
Sepakung	Lereng/Puncak	7,3389	110,4080
Kebumen	Dataran	7,3292	110,4392
Gedong	Lereng/Puncak	7,3391	110,4380
Rowoboni	Dataran	7,3293	110,4406
Tegaron	Dataran	7,3252	110,4295
Kebondowo	Dataran	7,2983	110,4037
Banyubiru	Dataran	7,2917	110,3955
Ngrapah	Dataran	7,2872	110,3955

*Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022*

Kecamatan Banyubiru adalah kecamatan di Kabupaten Semarang dengan jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kecamatan Banyubiru yaitu sebanyak 45.205 jiwa dengan rincian jumlah penduduk dari tiap desa/kelurahan sebagai berikut.

**Tabel 2.3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022**

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki/Laki	Perempuan	Jumlah/Total
Wirogomo	1.601	1.529	3.130
Kemambang	955	953	1.908
Sepakung	2.299	2.202	4.501
Kebumen	2.953	2.962	5.915
Gedong	1.187	1.237	2.424
Rowoboni	1.312	1.348	2.660
Tegaron	2.814	2.772	5.586
Kebondowo	3.603	3.498	7.101
Banyubiru	3.908	3.866	7.774
Ngrapah	2.105	2.101	4.206
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22.737</b>	<b>22.468</b>	<b>45.205</b>

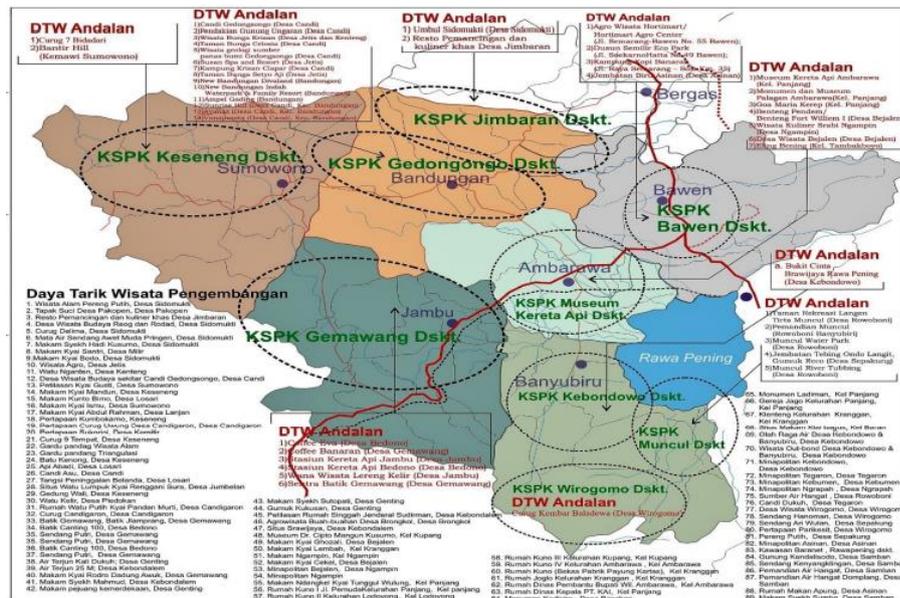
*Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022*

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa jumlah desa/kelurahan dengan penduduk terpadat di Kecamatan Banyubiru yaitu Desa Kebumen sebanyak 1.497 jiwa. Penduduk di Kecamatan Banyubiru lebih didominasi oleh laki-laki. Mengenai rasio jenis kelamin di Banyubiru yaitu 101. Artinya bahwa dari tiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki.

Kecamatan Banyubiru memiliki sektor pariwisata yang dapat diandalkan untuk menunjang pendapatan daerah, sehingga berdasarkan Perda Kab. Semarang No. 8 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Semarang Tahun 2020-2025 bahwa Kecamatan Banyubiru termasuk dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPPK) golongan 2 dengan karakteristik produk wisata berupa wisata budaya dan wisata sejarah, yang didukung pula dengan wisata buatan serta wisata alam.

Dalam KPPK tersebut, terdapat beberapa desa/kelurahan di Kecamatan Banyubiru yang termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK) yang memiliki beberapa potensi wisata menarik. KSPK tersebut yaitu KSPK Kawasan Kebondowo, KSPK Kawasan Muncul, dan KSPK kawasan Wirogomo.

**Gambar 2.2 Peta Daya Tarik Wisata Andalan Berdasarkan KSPK di Kabupaten Semarang, 2022**



Sumber: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Semarang Tahun 2020-2025

Pada pengembangan pariwisata Kecamatan Banyubiru tidak diimbangi dengan fasilitas penunjang pariwisata. Hal ini didukung melalui data dari E-book Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022 yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Semarang. Dalam data tersebut, Kecamatan Banyubiru diketahui tidak memiliki restoran/rumah makan, melainkan hanya memiliki warung/kedai makanan berjumlah 115 kedai. Kecamatan Banyubiru juga tidak memiliki sarana akomodasi fasilitas penunjang pariwisata berupa hotel, melainkan hanya memiliki penginapan sejumlah 2 yang baru didirikan pada tahun 2021.

**Tabel 2.4**

**Jumlah Sarana Akomodasi Penunjang Pariwisata Berdasarkan Desa/Kelurahan di Kecamatan Banyubiru, 2022**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Hotel</b>	<b>Penginapan</b>
Wirogomo	-	-
Kemambang	-	-
Sepakung	-	-
Kebumen	-	-
Gedong	-	1
Rowoboni	-	1
Tegaron	-	-
Kebondowo	-	-
Banyubiru	-	-
Ngrapah	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

*Sumber: Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022*

Penunjang pariwisata berupa fasilitas sarana transportasi yang memberikan kemudahan aksesibilitas wisatawan juga dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun distribusi barang dan jasa. Melalui penyediaan sarana transportasi yang memadai maka dapat memberikan kemudahan mobilitas penduduk, wisatawan, maupun barang. Berdasarkan data yang diperoleh

melalui E-Book Kecamatan Banyubiru Dalam Angka 2022 bahwa tidak seluruh wilayah desa/kecamatan yang ada di Banyubiru dilalui oleh transportasi publik berupa angkutan umum. Desa/Kelurahan yang tidak memiliki angkutan umum yaitu daerah Wirogomo, Kemambang, Sepakung, dan Gedong. Pada dasarnya angkutan umum sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan mobilitas penduduk. Apabila dikaitkan dengan kebutuhan pariwisata, angkutan umum sangat berperan dalam meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas wisatawan menuju destinasi wisata, apabila sarana transportasi umum belum memadai, maka terdapat permasalahan dalam hal aksesibilitas menuju destinasi wisata.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang adalah OPD atau Organisasi Perangkat Daerah dengan pelaksanaan urusan pemerintahan dalam bidang pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang bertanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten Semarang untuk mengembangkan potensi pariwisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang berlokasi di jalan Diponegoro No.202, Gedanganak, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50519.

### **2.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang sebagai Organisasi Perangkat Daerah memiliki visi dan misi. Visi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yaitu "Terciptanya Sumber Daya dan Pariwisata yang berdaya saing". Visi tersebut memiliki makna bahwa pariwisata yang optimal serta berdaya saing berhubungan

pula dengan sumberdaya yang dimiliki. Guna terwujudnya kedua point tersebut yaitu sumberdaya dan pariwisata yang berdaya saing maka destinasi wisata harus menjadi daeah tujuan wisatawan yang mampu menarik minat kunjungan wisatawan dengan keunikan daya tarik wisata yang khas, dengan terwujudnya hal tersebut maka dapat menciptakan pariwisata daerah yang bersinergi dengan baik.

Melalui konteks eksternal maupun konteks internal dalam pariwisata berdaya saing dikembangkan dengan mengacu pada beberapa konsep, yakni konsep community based tourism atau pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat, pariwisata dengan asas budaya, pariwisata berwawasan lingkungan, pariwisata dengan berlandaskan ekonomi kreatif masyarakat, serta pariwisata yang berdaya saing dan siap untuk disajikan kepada masyarakat.

Guna mewujudkan Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang terdapat 2 (dua) misi yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, alam, buatan dan budaya;
2. Meningkatkan kapasitas promosi pariwisata Kabupaten Semarang kepada wisatawan secara efektif, efisien, inovatif dan kreatif serta meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, pembangunan Pariwisata Kabupaten Semarang mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia pada Dinas Pariwisata melalui berbagai strategi dan program peningkatan kompetensi untuk menuju profesionalitas.

2. Meningkatkan prestasi dan daya saing sektor Pariwisata.
3. Meningkatkan pemahaman dan peran serta Stakeholder mengenai kepariwisataan.
4. Meningkatkan upaya pengembangan Pariwisata yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi kreatif kerakyatan dengan memperluas kesempatan kerja di sektor Pariwisata, sehingga mampu mengurangi pengangguran dengan menekankan pada aspek kreativitas.

## **2.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

### **2.2.2.1 Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang memiliki tugas yaitu membantu pelaksanaan urusan Pemerintah Kabupaten Semarang dalam bidang pariwisata. Adapun rincian tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan program kerja dan anggaran Dinas Pariwisata;
2. Merumuskan kebijakan dibidang Pariwisata;
3. Menetapkan kebijakan teknis dibidang Pariwisata;
4. Melaksanakan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SDM) sesuai bidangnya;
5. Menyelenggarakan kesekretariatan Dinas;
6. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan operasional Dinas;
7. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait agar diperoleh hasil kerja yang optimal;

8. Menyelenggarakan kegiatan, pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian dibidang Pariwisata;
9. Menyelenggarakan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Dinas;;
11. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas;
12. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan; dan
13. Melaksanakan tugas kedinasan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **2.2.2.2 Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Adapun fungsi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan dibidang destinasi pariwisata;
2. Perumusan kebijakan dibidang pemasaran pariwisata;
3. Perumusan kebijakan dibidang pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI);
4. Perumusan kebijakan dibidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Pelaksanaan kegiatan lain yang diberikan oleh Bupati.

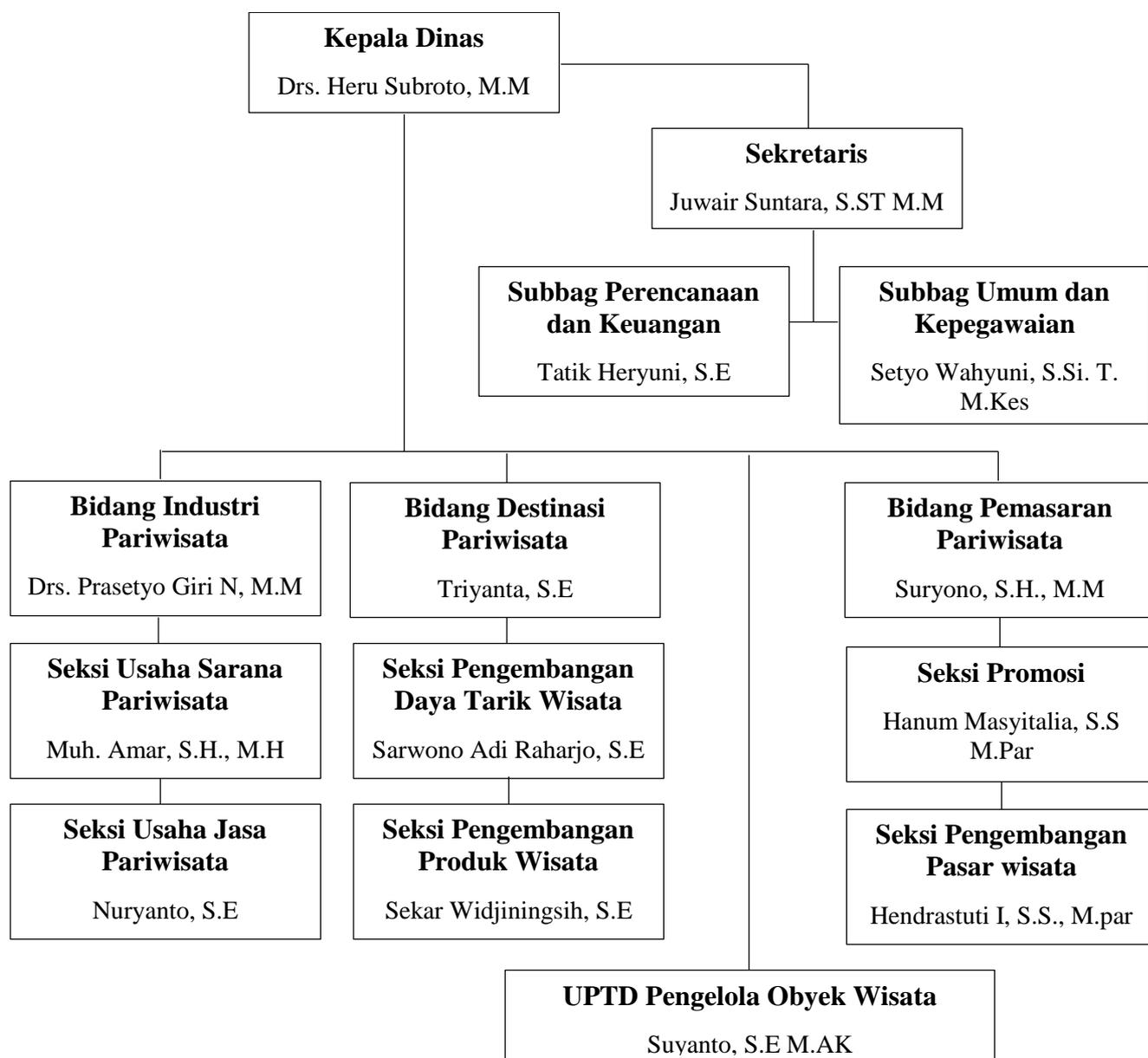
#### **2.2.3 Struktur Organisasi**

Susunan dan struktur organisasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

2. Sekretaris
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Industri Pariwisata
  - a. Seksi Usaha Sarana Pariwisata;
  - b. Seksi Usaha Jasa Pariwisata;
4. Bidang Destinasi Pariwisata
  - a. Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata;
  - b. Seksi Pengembangan Produk Wisata;
5. Bidang Pemasaran Pariwisata
  - a. Seksi Promosi;
  - b. Seksi Pengembangan Pasar Wisata;
6. UPTD Pariwisata

**Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**



*Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang 2022 (Diolah)*

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Semarang Nomor 103 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Berikut pembagian tugas pokok dan fungsi dari bidang-bidang yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang.

1. Bidang Industri Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi yaitu melaksanakan urusan dalam bidang industri pariwisata, merumuskan kebijakan, melakukan koordinasi, memfasilitasi maupun melakukan evaluasi maupun monitoring terhadap kegiatan yang berkaitan dengan industri pariwisata, menyelenggarakan pembinaan, standarisasi usaha wisata, dan melakukan sertifikasi kompetensi tenaga kerja pariwisata, Menyusun LPJ kegiatan bidang industry pariwisata, serta melaksanakan koordinasi maupun kerja sama dengan stakeholder dalam mengembangkan industry pariwisata, dan sebagainya.
2. Bidang Destinasi Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi yaitu melaksanakan urusan dalam bidang destinasi wisata, merumuskan kebijakan, melakukan koordinasi, memfasilitasi maupun melakukan evaluasi maupun monitoring terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan produk wisata, menyelenggarakan kegiatan meliputi pengembangan daya tarik wisata dan produk wisata, melaksanakan evaluasi maupun monitoring kegiatan yang berkaitan dengan bidang destinasi pariwisata, Menyusun LPJ kegiatan bidang destinasi pariwisata, dan sebagainya.

3. Bidang Pemasaran Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi yaitu melaksanakan urusan dalam bidang pemasaran pariwisata, menyusun program kebijakan pemasaran wisata, mengkoordinasikan pelaksanaan event promosi maupun kemitraan bidang pemasaran wisata, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan segmen pasar, promosi, kemitraan, maupun informasi wisata, menyusun LPJ kegiatan bidang pemasaran, dan sebagainya.

### **2.3 Gambaran Umum Destinasi Wisata Air Alam Muncul Banyubiru**

Destinasi Wisata Air Alam Muncul atau Pemandian Air Alam Muncul adalah wisata pemandian yang bersumber pada air alami yang berlokasi di Jalan Raya Muncul, Desa Rowoboni, Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Destinasi wisata ini dapat diakses melalui jalan alternatif Ambarawa sampai Salatiga, dengan jarak sekitar 4 km dari Kota Semarang. Kawasan wisata ini tidak hanya sebagai wisata air alami saja, melainkan juga dimanfaatkan untuk area pembibitan maupun pemancingan ikan dengan panorama sawah.

Destinasi wisata Air Alam Muncul memiliki empang renang dengan air yang bening. Keunikan dari destinasi wisata ini adalah sumber mata air yang dimanfaatkan terus mengalir dari dalam tanah tanpa henti. Berdasarkan catatan sejarah yang dilansir melalui [radarsemarang.jawapos.com](http://radarsemarang.jawapos.com) bahwa Pemandian Air Alam Muncul mulai dikelola pada tahun 1987. Kawasan wisata ini memiliki sumber air yang melimpah sejak era Belanda hingga saat ini dengan sirkulasi air yang selalu lancar dan kualitas air yang baik.

## Gambar 2.4 Wisata Pemandian Air Alam Muncul



*Sumber: Dokumentasi Pribadi (14 November 2022)*

Masyarakat sekitar percaya bahwa Pemandian Air Alam Muncul dulunya adalah petirnaan atau pemandian para putri raja. Hal tersebut dibuktikan melalui penemuan arca pada saat pembangunan destinasi wisata tersebut. Untuk saat ini arca tersebut sengaja dipendam dengan alasan untuk kententraman masyarakat maupun wisatawan. Pada destinasi wisata Air Alam Muncul ini juga rutin dilakukan ritual budaya Padusan. Tradisi Padusan ini dilakukan pada H-2 bulan puasa. Tradisi ini bertujuan untuk menyucikan diri sebelum bulan Ramadhan.

Keunikan dan cerita sejarah yang aja di wisata ini kemudian menimbulkan gagasan untuk menjadikan sumber air Muncul sebagai salah satu destinasi wisata. Hal tersebut diawali dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tertanggal 7 Februari 1977 Nomor HK 49/1977 yaitu tentang pengelolaan obyek wisata harus dilakukan oleh Badan Pengelola Obyek Wisata (BPOW).

Sehingga pada tahun 1978, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Semarang mengeluarkan Perda Nomor 4 Tahun 1978 mengenai objek wisata di wilayah Kabupaten Semarang. Hingga saat ini, pengelolaan destinasi wisata Air Alam Muncul dilakukan dengan mengacu pada Perda No. 8 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Semarang Tahun 2020-2025. Berdasarkan Perda tersebut, Pemandian Air Alam Muncul termasuk Daya Tarik Wisata (DTW) Andalan pada KSPK Kawasan Muncul.

Sebagai salah satu DTW (Daya Tarik Wisata) Andalan yang ada di Kecamatan Banyubiru, terdapat permasalahan dalam hal aksesibilitas pariwisata, hal tersebut dikarenakan transportasi publik berupa angkutan umum yang disediakan sangat terbatas. Sehingga untuk meningkatkan kemudahan sarana prasarana transportasi wisatawan, destinasi wisata Air Alam Muncul bekerja sama dengan beberapa biro perjalanan wisata sebagai berikut:

**Tabel 2.5**

**BPW di Destinasi Wisata Air Alam Muncul**

<b>No.</b>	<b>Biro Perjalanan Wisata (BPW)</b>
1.	Panorama Tour and Travel
2.	Suryabina Wisata
3.	PT. Barokah Wisata Semarang
4.	PT. Remas Berkah Abadi

*Sumber: Diolah Peneliti (3 April 2023)*